

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU
PERSETUBUHAN DI KABUPATEN BULELENG
(Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr)**

Oleh :

I Nyoman Suta, NIM 2014101124

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menganalisa terkait Penegakan Hukum Terhadap anak sebagai pelaku persetubuhan di Kabupaten Buleleng dan (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penegakan hukum dalam Putusan Nomor 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, wawancara. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penegakan hukum terhadap anak sebagai pelaku persetubuhan di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Putusan Nomor 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr) diproses berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia. Dalam menjerat pelaku yang masih di bawah umur, pasal yang digunakan adalah Pasal 81 ayat (2) UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak karena di Indonesia menganut asas hukum “*Lex Specialis Derogate Legi Generalis*” yang berarti hukum yang bersifat khusus mengesampingkan hukum yang bersifat umum. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum dalam Putusan Nomor 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr faktor yuridis dan non yuridis. Pertimbangan yuridis yang meliputi, dakwaan penuntut umum, keterangan terdakwa, keterangan saksi, barang-barang bukti dan pasal-pasal dalam peraturan hukum pidana. Sedangkan pertimbangan non yuridis meliputi, latar belakang terdakwa, kondisi terdakwa dan akibat perbuatan terdakwa. Terdapat juga pertimbangan hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan dari perbuatan pelaku yang masih berstatus anak tersebut.

Kata Kunci : Persetubuhan, Anak, Penegakan Hukum, Buleleng

**ENFORCEMENT OF LAW AGAINST CHILDREN AS PERPETRATORS OF
CONTRACT IN BULELENG DISTRICT**
(Case Study of Case Decision Number 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr)

By :

I Nyoman Suta, NIM 2014101124

Law Department

ABSTRACT

The aim of this research is (1) to find out and analyze law enforcement regarding children as perpetrators of sexual intercourse in Buleleng Regency and (2) what factors influence law enforcement in the case of Decision Number 2/Pid.Sus-Anak/2021/ PN Sgr. The type of research used is empirical legal research with descriptive research characteristics. The location of this research was carried out in Buleleng Regency. The data collection technique used was document study and interviews. Qualitative data processing and analysis techniques. The research results show that (1) Law enforcement against children as perpetrators of sexual intercourse in Buleleng Regency (Case Study Case Decision Number 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr) is processed based on the law in force in Indonesia. In ensnaring perpetrators who are still below the general level, the article used is Article 81 paragraph (2) of Republic of Indonesia Law no. 35 of 2014 concerning amendments to Republic of Indonesia Law no. 23 of 2002 concerning Child Protection because Indonesia adheres to the legal principle of "Lex Specialis Derogate Legi Generalis" which means specific laws override general laws. (2) Factors influencing law enforcement in the case of Decision Number 2/Pid.Sus-Anak/2021/PN Sgr juridical and non-juridical factors. Juridical considerations include the public prosecutor's indictment, the defendant's statement, witness statements, evidence and articles in criminal law regulations. Meanwhile, non-juridical considerations include the defendant's background, the defendant's condition and the consequences of the defendant's actions. There are also considerations of aggravating and mitigating factors related to the actions of the perpetrator who is still a child.

Keywords: *Sexual intercourse, children, law enforcement, Buleleng*